

**MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI PADA PENGGUNAAN SISTEM E-FILLING  
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DENGAN KESUKARELAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Mohamad Ilham<sup>\*</sup>**  
**Grace T. Pontoh**  
**Haliah**

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar, 90245

**Abstract**

*E-filing is a tool that can be used by individual taxpayers and corporate taxpayers in submitting the annual tax return at Pratama Tax Office throughout Indonesia. This study aims to analyze (1) the influence of the perceived usefulness on the use of e-filing system (2) the influence of the perceived ease of use on the use of e-filing system (3) the influence of the perceived ease of use on the perception of the usefulness (4) the impact of volunteering moderation of the perceived usefulness on the use of e-filing system (5) the impact of volunteering moderation of the perceived ease of use on the use of e-filing system (6) the influence of computer self-efficacy on the use of e-filing system. This research was a quantitative study. These samples consisted of 300 of individual tax payers as e-filing users in 2014 listed in Pratama Tax Service Office of Merauke. The sampel was selected using purposive sampling method. The data were subject data (self-report) obtained using questionnaire. They were analyzed using multiple regression. The results of the research indicate that (1) the perceived of usefulness has a positive influence on the use of e-filing system, (2) the perceived ease of use has a positive influence on the use of e-filing system, (3) the perceived ease of use has a positive influence on the perception of usefulness, (4) interaction between volunteering and the perceived of usefulness has a positive influence on the use of e-filing system, (5) interaction between volunteering and the perceived of ease of use has a negative influence on the use of e-filing system, (6) computer self-efficacy has a positive influence on the use of e-filing system.. Results of this study have practical implications that are associated with the implementation of the Regulation of the Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-396/PJ/2013.*

*Keywords: e-filing system, perceived usefulness, perceived ease of use, voluntary, self-efficacy computer.*

**Abstrak**

*E-filing merupakan sarana yang dapat digunakan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan dalam menyampaikan SPT tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama diseluruh Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi wajib pajak yang telah menggunakan sistem e-filing terhadap sistem e-filing yang baru disosialisasikan oleh KPP Pratama Merauke. Sampel penelitian berjumlah 300 wajib pajak orang pribadi pengguna e-filing tahun 2014 yang terdaftar di KPP Pratama Merauke. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing (2) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing (3) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (4) interaksi antara kesukarelaan dengan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing (5) interaksi antara kesukarelaan dengan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem e-filing (6) computer self-efficacy berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan computer self-efficacy memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem e-filing, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada persepsi kegunaan,*

---

<sup>\*</sup> Alamat kini: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar 90245  
Penulis untuk Korespondensi: Telp/Hp 085244770454 - E-Mail: ilhamilyas772@yahoo.co.id

dampak moderasi kesukarelaan memperkuat persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing*, dan memperlemah persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang bersifat praktis yang terkait dengan implementasi Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-396/PJ/2013.

Kata kunci: sistem *e-filing*, persepsi kemudahan, persepsi kemudahan penggunaan, kesukarelaan, *computer self-efficacy*.

## Pendahuluan

Inovasi dibidang sistem pelayanan administrasi perpajakan bertujuan untuk memperbaiki efisiensi dan efektifitas kinerja serta meningkatkan penerimaan pajak dengan cara modernisasi perpajakan diseluruh unit kerjanya. Sebagai bentuk modernisasi perpajakan saat ini yang dapat dirasakan adalah pelaporan pajak SPT tahunan *online* (*e-filing*). *E-filing* merupakan sarana yang dapat digunakan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan (perusahaan atau organisasi) dalam menyampaikan SPT tahunan ke Direktur Jenderal Pajak melalui sebuah ASP (*Application Service Provider* atau penyedia jasa aplikasi).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Merauke per September 2014, diketahui jumlah wajib pajak yang terdaftar berjumlah 26.209 yang terdiri dari 23.765 wajib pajak orang pribadi dan 2.444 wajib pajak badan. Dari jumlah tersebut diketahui bahwa wajib pajak yang menggunakan sistem *e-filing* tahun 2014 (laporan SPT Tahunan 2013) hanya berjumlah 812 wajib pajak, keseluruhan jumlah tersebut semuanya merupakan wajib pajak orang pribadi. Persentase jumlah pengguna sistem *e-filing* oleh wajib pajak di KKP Pratama Merauke yang sangat minim atau 3,41% dari jumlah wajib pajak orang pribadi, hal tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana persepsi wajib pajak yang telah menggunakan sistem *e-filing* terhadap sistem *e-filing* yang baru disosialisasikan oleh KPP Pratama Merauke dengan menggunakan model penerimaan teknologi (TAM) dan Teori Kognitif Sosial.

Jogianto (2007) salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model /TAM*). Teori TAM berargumentasi bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh kedua konstruk tersebut yakni yakni persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Perkembangan model penelitian yang menggunakan konstruk pemodelan TAM menghasilkan beberapa variabel-variabel eksternal yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi, hal ini dibuktikan oleh Lee *et al.* (2003) yang melakukan analisis (*meta-analysis*) untuk mengkombinasikan hasil-hasil penelitian TAM sebelumnya. Hasil analisis tersebut ditemukan beberapa model TAM yang lengkap dengan variabel-variabel eksternal seperti kesukarelaan, keuntungan relatif, kompetensi, kerumitan, *computer self-efficacy* dan lain-lain.

Penelitian ini menganalisis perilaku wajib pajak pengguna sistem *e-filing* dengan menggunakan model penerimaan teknologi (TAM) dan Teori Kognitif Sosial. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis (1) pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing*, (2) pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing*, (3) pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan, (4) dampak moderasi kesukarelaan pada persepsi kegunaan terhadap penggunaan

sistem *e-filing*, (5) dampak moderasi kesukarelaan pada persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing*, dan (6) pengaruh *computer self-efficacy* terhadap penggunaan sistem *e-filing*.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak Direktorat Jenderal Pajak tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Dengan diketahuinya berbagai faktor tersebut, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya modernisasi sistem perpajakan khususnya pengembangan sistem *e-filing* di Indonesia.

### Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis penelitian ini dirumuskan berdasarkan *Technology Acceptance Model* atau model penerimaan teknologi (TAM) yang pertamakali diperkenalkan oleh Davis (1986) dan Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*).

Model penerimaan teknologi (TAM) merupakan hasil pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Model *theory of reasoned action* (TRA) dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya. Model TRA dikembangkan menjadi model TAM dengan menambahkan dua konstruk utama yakni persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Teori TAM berargumentasi bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh kedua konstruk tersebut yakni yakni persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of*

*use*). Tujuan utama dari TAM sesungguhnya adalah untuk memberikan dasar langkah dari dampak suatu faktor eksternal pada kepercayaan intern (*internal beliefs*), sikap (*attitude*) dan niat (*intention*).

Noviandini (2012) melakukan penelitian asosiatif dengan pendekatan survei yang dilakukan pada Wajib Pajak di Kantor Pajak Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian Wang (2002), Gardner dan Amoroso (2004), Rahadi (2007), Park (2009), Azmi dan Bee (2010), Ramayah (2010), Safaruddin (2010), Susanto (2011), Ibrahim (2012), dan Laihad (2013). Dengan demikian hipotesis 1, 2, dan 3 dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing*.
- H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing*.
- H3: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan.

TAM merupakan model perilaku yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat untuk menggunakannya. Lee et al. (2003) melakukan analisis-meta (meta-analysis) untuk mengkombinasikan hasil-hasil penelitian TAM sebelumnya. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel kesukarelaan (*voluntariness*) merupakan variabel eksternal dalam TAM. Kesukarelaan (*voluntariness*) didefinisikan oleh Venkatesh dan Davis dalam Jogiyanto (2007:178) sebagai sejauhmana pengadopsi potensial

mempersiapkan keputusan adopsi sebagai sesuatu yang tidak wajib.

Penelitian Ramayah (2010) mempelajari dampak dari moderasi kesukarelaan dalam hubungan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan yang dirasakan dalam penggunaan dari *website* kursus dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan positif antara persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan yang dirasakan, dan penggunaan *website* kursus lebih kuat bagi mereka yang menggunakan dengan kesukarelaan yang lebih tinggi. Penggunaan sistem *e-filing* yang bersifat sukarela memberikan pengaruh terhadap persepsi kegunaan yang pada akhirnya memengaruhi wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut.

- H4: Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing* dengan kesukarelaan sebagai variabel moderasi.
- H5: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing* dengan kesukarelaan sebagai variabel moderasi.

Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) merupakan penamaan baru yang dilakukan pada tahun 1970-an dan 1980-an dari teori belajar sosial (*Social Learning Theory*) yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Ide pokok dari pemikiran Bandura (Bandura, 1962) juga merupakan pengembangan dari ide Miller dan Dollard tentang belajar meniru (*imitative learning*). Pada beberapa publikasinya, Bandura telah mengelaborasi proses belajar sosial dengan faktor-faktor kognitif dan behavioral yang memengaruhi seseorang dalam proses belajar sosial. Element dalam model kognitif sosial diantaranya adalah *Self-efficacy*. *Self-efficacy* menurut Bandura (1986) adalah bahwa penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mengorganisasi dan memutuskan tindakan yang diperlukan dari

suatu keadaan untuk mencapai kinerja tertentu. Karakteristik kunci yang dapat disimpulkan dari konstruk *self-efficacy* yaitu: komponen *skill* (keahlian) dan *ability* (kemampuan) dalam hal mengorganisir dan melaksanakan suatu tindakan.

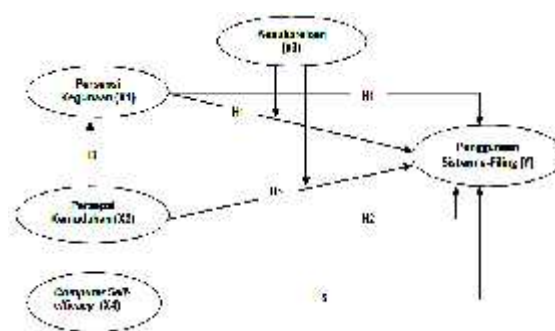
Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa keyakinan sendiri komputer (*computer self-efficacy*) dihubungkan dengan suatu pertimbangan (*judgment*) kemampuan seseorang untuk menggunakan suatu komputer. Ini tidak berhubungan dengan apa yang sudah dilakukan oleh seseorang dimasa lalunya, tetapi lebih kepertimbangan-pertimbangan (*judgments*) tentang apa yang dapat dilakukan dimasa depan. Dimensi-dimensi keyakinan sendiri komputer sangat penting sebagai bahan pertimbangan keyakinan sendiri yang relevan.

Bella (2014) yang meneliti pengaruh persepsi kebermanfaatan, kepercayaan dan *computer self-efficacy* terhadap niat menggunakan *e-banking* pada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem *e-banking* pada mahasiswa. Dengan demikian hipotesis 4 dirumuskan sebagai berikut:

- H6: *Computer Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing*.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan hipotesis yang telah dikemukakan diatas, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1.**  
**Model Penelitian**



## Metode Penelitian

Objek Penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang menggunakan sistem *e-filing* pada tahun 2014 dalam melaporkan SPT tahunan tahun 2013.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang digunakan adalah *judgment sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan satu kriteria tertentu. Dalam hal kriteria tersebut adalah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT Tahunan 2013 menggunakan sistem *e-filing*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 300 Wajib Pajak Orang Pribadi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek (*self-report*) dengan klasifikasi respon tertulis sebagai tanggapan atas kuesioner yang diajukan kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan alat bantu program SPSS versi 21.0.

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Data

Kuesioner penelitian ini dititipkan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Merauke untuk dibagikan/disebarkan kepada responden. Jumlah kuesioner yang dibagikan/disebarkan adalah sebanyak 309 kuesioner. Semua kuesioner yang dibagikan/disebarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Merauke dikembalikan oleh wajib pajak (responden). Dari kuesioner tersebut, sebanyak 300 kuesioner atau sebesar 97,09% diisi dengan lengkap dan digunakan

dalam analisis penelitian. Sedangkan sebanyak 9 kuesioner atau sebesar 2,01% tidak dapat diolah dengan alasan responden tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

### Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *corrected item total correlation*. Apabila nilai *corrected item total correlation* lebih dari 0,30 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kesukarelaan, *computer self-efficacy*, dan penggunaan sistem *e-filing* dinyatakan valid karena nilai *corrected item total correlation* yang diperoleh melebihi dari 0,30.

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 maka item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kesukarelaan, *computer self-efficacy*, dan penggunaan sistem *e-filing* tersebut menunjukkan bahwa 4 variabel dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,69 dan untuk variabel penggunaan sistem *e-filing* dinyatakan mendekati reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan mendekati 0,69.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *one sample Kolmogorov-smirnov test*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan *p value* yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi secara normal jika *p value* > 0,05.

Hasil pengujian one sample kolmogorf-smirnov test seperti terlihat pada lampiran 8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p value) residual dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,430 Hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi secara normal

## 2) Uji Multikolinearitas

Pembuktian ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara menghitung VIF (*Variance inflation Factor*), jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas, namun jika lebih kecil dari 10 tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang dihasilkan tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF pada variabel persepsi

kegunaan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2) dan computer self efficacy (X4) kurang dari 10 (VIF < 10).

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dapat diidentifikasi dengan cara menghitung koefisien korelasi Rank Spearman antara nilai residual dengan seluruh variabel bebas. Hasil dari uji Rank Spearman dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas, karena tingkat signifikansi pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan *computer self-efficacy* lebih dari 5% (sig > 5%).

## Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka dihasilkan ringkasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Koefisien	t-hitung	Ket.
H1: X <sub>1</sub> Y	0,061	3,997	Signifikan
H2: X <sub>2</sub> Y	0,048	3,029	Signifikan
H3: X <sub>2</sub> X <sub>1</sub>	0,236	4,900	Signifikan
H4: X <sub>1</sub> *X <sub>3</sub> Y	0,013	2,102	Signifikan
H5: X <sub>2</sub> *X <sub>3</sub> Y	0,013	-2,956	Negatif, Signifikan
H6: X <sub>4</sub> Y	0,028	2,713	Signifikan

Sumber: data diolah 2015 (lampiran)

### Keterangan:

X1 : Persepsi kegunaan  
 X2 : Persepsi kemudahan penggunaan  
 X3 : Kesukarelaan  
 X4 : *Computer Self-efficacy*  
 X1\*X3 : Interaksi persepsi kegunaan dengan kesukarelaan

X2\*X3 : Interaksi persepsi kemudahan penggunaan dengan kesukarelaan

### ***Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) Terhadap Penggunaan Sistem E-filing***

Hasil pengujian hipotesis 1 yang menyatakan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t-tabel maka persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing* adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi kegunaan dengan penggunaan sistem *e-filing*, yaitu semakin tinggi persepsi kegunaan semakin tinggi pula penggunaan sistem *e-filing*. Hasil ini mengindikasikan bahwa manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak akan menyebabkan peningkatan penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini dikarenakan wajib pajak yang merasa sistem *e-filing* ini bermanfaat, akan berupaya untuk selalu menggunakan sistem *e-filing* untuk pelaporan SPTnya.

Hasil penelitian ini mendukung teori *technology acceptance model* (TAM) yang menyatakan bahwa secara teori persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menentukan *behavioral intention to use* (niat perilaku menggunakan) yang pada akhirnya memengaruhi seseorang dalam penggunaan sistem teknologi informasi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Laihad (2013) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* oleh wajib pajak di Manado. Noviandin (2012) menemukan hasil dari penerapan TAM dalam model penelitiannya yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing* oleh wajib pajak di Yogyakarta. Susanto (2011) menganalisis perilaku wajib pajak terhadap penerapan sistem *e-filing* di Indonesia. Salah satu hasil temuan penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan *e-filing* yang akhirnya memengaruhi wajib pajak dalam penggunaan sistem *e-filing*. Azmi dan Bee

(2010) melakukan penelitian dengan model penelitian terdiri dari tiga konstruk yakni persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan risiko. Konstruk risiko dianggap memiliki hubungan negatif dengan kegunaan dan untuk konstruk persepsi kegunaan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing*.

#### ***Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) Terhadap Penggunaan Sistem E-filing***

Hasil pengujian hipotesis 2 yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t-tabel maka persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing* adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dengan penggunaan sistem *e-filing*, yaitu semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan semakin tinggi pula penggunaan sistem *e-filing*. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem *e-filing* yang digunakan oleh wajib pajak mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan untuk pelaporan SPT tahunan.

Hasil penelitian ini memperkuat teori *technology acceptance model* (TAM) yang telah dinyatakan sebelumnya bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menentukan sikap terhadap penggunaan yang akhirnya memengaruhi perilaku individu untuk menggunakan sistem teknologi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Laihad (2013) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* oleh wajib pajak di Manado. Noviandin (2012) menemukan hasil dari penerapan TAM dalam

model penelitiannya yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing* oleh wajib pajak di Yogyakarta. Wang (2002) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap penggunaan sistem pajak elektronik/*e-filing* oleh wajib pajak di Taiwan.

#### ***Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) Terhadap Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)***

Hasil pengujian hipotesis 3 yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t-tabel maka persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi kegunaan, yaitu semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan semakin tinggi pula persepsi kegunaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin wajib pajak mempersepsikan sistem *e-filing* mudah digunakan, maka wajib pajak akan mempersepsikan sistem *e-filing* bermanfaat dalam pelaporan SPT tahunan.

Hasil penelitian ini memperkuat teori *technology acceptance model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi persepsi kegunaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Susanto (2011) menjelaskan tentang bagaimana sikap menentukan penggunaan sistem *e-filing* dengan menggunakan konstruk TAM, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan sistem *e-filing*

oleh wajib pajak di Indonesia. Safaruddin (2010) melakukan pengujian empiris, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Rahadi (2007) yang meneliti peranan teknologi informasi dalam peningkatan pelayanan di sektor publik menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan.

#### ***Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan (perceived usefulness) Terhadap Penggunaan Sistem e-filing Dengan Kesukarelaan Sebagai Variabel Moderasi***

Hasil pengujian hipotesis 4 yang menyatakan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* dengan kesukarelaan sebagai variabel moderasi terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t-tabel maka persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing* dengan dimoderasi oleh kesukarelaan adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi kegunaan yang dimoderasi oleh kesukarelaan dengan penggunaan sistem *e-filing*, yaitu semakin tinggi persepsi kegunaan semakin tinggi pula penggunaan sistem *e-filing*. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan sistem *e-filing* yang bersifat sukarela memberikan pengaruh terhadap persepsi kegunaan yang pada akhirnya memengaruhi wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah ada sebelumnya. Ramayah (2010) menyatakan bahwa dengan sukarela yang lebih tinggi dalam penggunaan sistem akan meningkatkan persepsi kegunaan dalam artian kesukarelaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem.

### ***Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) Terhadap Penggunaan Sistem E-Filing Dengan Kesukarelaan Sebagai Variabel Moderasi***

Hasil pengujian hipotesis 5 yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* dengan kesukarelaan sebagai variabel moderasi tidak terdukung atau tidak diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang dihasilkan lebih kecil dari nilai t-tabel maka persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan sistem *e-filing* dengan dimoderasi kesukarelaan adalah negatif signifikan. Ini berarti bahwa hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan sistem *e-filing* yang dimoderasi oleh kesukarelaan berpengaruh negatif, yaitu semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan semakin rendah penggunaan sistem *e-filing*. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesukarelaan teruji sebagai variabel yang memoderasi namun memperlemah hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini berarti bahwa ketika penggunaan sistem *e-filing* bersifat sukarela, maka wajib pajak mempersepsikan sistem *e-filing* tidak mudah digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan pada akhirnya memengaruhi wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Lee *et al.* (2003), bahwa dampak moderasi kesukarelaan pada persepsi kemudahan penggunaan dapat memperlemah penggunaan sistem. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ramayah (2010) menyatakan bahwa dengan sukarela yang lebih tinggi dalam penggunaan sistem akan meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan, dalam artian kesukarelaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem.

### ***Analisis Computer Self-Efficacy Terhadap Penggunaan Sistem E-Filing***

Hasil pengujian hipotesis 6 yang menyatakan *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* terdukung atau dapat diterima. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t-tabel maka *computer self-efficacy* terhadap penggunaan sistem *e-filing* adalah signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara *computer self-efficacy* dengan penggunaan sistem *e-filing*, yaitu semakin tinggi *computer self-efficacy* semakin tinggi pula penggunaan sistem *e-filing*. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh wajib pajak dalam menggunakan komputer, maka wajib pajak berupaya untuk selalu menggunakan sistem *e-filing* untuk pelaporan SPT tahunannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah ada sebelumnya. Lopes dan Manson (1997) *computer self-efficacy* berhubungan positif terhadap penggunaan sistem. Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ibrahim (2012) yang menyatakan bahwa *computer self-efficacy* dan pengaruh eksternal bukanlah faktor yang signifikan dalam memprediksi penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak di Malaysia.

### **Simpulan dan Saran**

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini berarti bahwa manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak akan menyebabkan peningkatan penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini dikarenakan wajib pajak yang merasa sistem *e-filing* ini bermanfaat, akan merasa senang dan akhirnya berupaya untuk selalu menggunakan sistem *e-filing* untuk pelaporan SPTnya.

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini berarti bahwa sistem *e-filing* yang digunakan oleh wajib pajak mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan untuk pelaporan SPT tahunan.

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Hal ini berarti bahwa semakin wajib pajak mempersepsikan sistem *e-filing* mudah digunakan, maka wajib pajak akan mempersepsikan sistem *e-filing* bermanfaat dalam pelaporan SPT tahunan.

Interaksi antara kesukarelaan dengan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Variabel kesukarelaan teruji sebagai variabel yang memoderasi dan memperkuat hubungan antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dengan penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini berarti bahwa penggunaan sistem *e-filing* yang bersifat kesukarelaan memberikan pengaruh terhadap persepsi kegunaan yang pada akhirnya memengaruhi wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing*.

Interaksi antara kesukarelaan dengan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Variabel kesukarelaan teruji sebagai variabel yang memoderasi yang memperlemah hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini berarti bahwa ketika penggunaan sistem *e-filing* bersifat sukarela, maka wajib pajak mempersepsikan sistem *e-filing* tidak mudah digunakan, persepsi kemudahan penggunaan pada akhirnya memengaruhi wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing*.

*Computer self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh wajib pajak

dalam menggunakan komputer, maka wajib pajak berupaya untuk selalu menggunakan sistem *e-filing* untuk pelaporan SPT tahunannya.

Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti secara mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem *e-filing* dengan memasukkan variabel-variabel lainnya seperti variabel pengalaman, fasilitas yang menunjang, dukungan manajemen dan lain-lain.

#### Daftar Pustaka

- Azmi, A, C dan Bee, N, G, 2010, "The Acceptance of the e-Filing System by Malaysian Taxpayers: a Simplified Model". *Electronic Journal of e-Government*. Volume 8 Issue 1 2010, (pp13 - 22), [www.ejeg.com](http://www.ejeg.com).
- Bandura, A., 1986, "Social foundations of thought and action: A social cognitive theory". *Englewood Cliffs, NJ*: Prentice Hall
- Bella, Hannum S. 2014. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Niatan Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa". Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gardner, Christina dan Amoroso, Donald L, 2004, "Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumers", *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences – 2004 (1:1)*.
- Ibrahim, I. 2012. "Factors Underpinning Usage Behaviour of an Electronic Filing System: The Case of Malaysian Personal Taxpayers". *2012 Australian Tax Teachers Association (ATTA)*

*Conference (HDR Student – Paper Presentation)*, 1-21.

Jogiyanto HM, 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Lee, Y., Kozar, Kenneth A., dan Larsen, Kai R.T, 2013, “The Technology Acceptance Model: Past, Present, And Future”. *Communications of the Association for Information Systems*, Vol 12 : 50, 752-780.

Noviandini, N.C,2012, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta”, *Jurnal Nominal*, Volume I Nomor I / Tahun 2012, 15-22.

Rahadi, D. Rianto, 2007, Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik. *Seminar Nasional Teknologi 2007*. 2007, Yogyakarta.

Ramayah, T.,2010, “The Role Of Voluntariness In Distance Education Students’ Usage Of A Course Website”. *The Turkish Online Journal of Educational Technology* – July 2010, volume 9 (3), 96-105.

Safaruddin, 2010, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Tekanan Peraturan terhadap Penerimaan Teknologi Informasi dengan Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan penggunaan sebagai Variabel Intervening (Tesis), Surabaya: Program Magister, Universitas Brawijaya.

Susanto, N. A, 2011, Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penerapan Sistem E-Filing Direktorat Jenderal Pajak (Tesis). Jakarta: Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia.

Wang, Yi-Shun, 2002, “The Adoption Of Electronic Tax Filing Systems: An Empirical Study”. *Government Information Quarterly*, 20 (2002), 333–352.

**Lampiran 1 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Persepsi Kegunaan**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	300	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	300	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x1.1	3.43	1.266	300
x1.2	3.48	1.307	300
x1.3	3.37	1.308	300
x1.4	3.34	1.196	300

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	10.20	11.924	.761	.890
x1.2	10.14	11.238	.826	.867
x1.3	10.25	11.427	.796	.878
x1.4	10.28	12.229	.780	.884

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13.62	20.182	4.492	4

**Correlations**

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	X1
x1.1	Pearson Correlation	1	,748**	,653**	,665**	,867**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300
x1.2	Pearson Correlation	,748**	1	,750**	,702**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300
x1.3	Pearson Correlation	,653**	,750**	1	,739**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	300	300	300	300	300
x1.4	Pearson Correlation	,665**	,702**	,739**	1	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	300	300	300	300	300
X1	Pearson Correlation	,867**	,907**	,890**	,873**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	300	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 2 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	300	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	300	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	6

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x2.1	3.62	1.129	300
x2.2	3.58	1.140	300
x2.3	3.23	1.200	300
x2.4	3.44	1.139	300
x2.5	3.49	1.096	300
x2.6	3.42	1.198	300

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	17.16	19.433	.638	.821
x2.2	17.19	18.538	.735	.802
x2.3	17.55	20.028	.520	.844
x2.4	17.34	19.764	.592	.829
x2.5	17.28	19.843	.616	.825
x2.6	17.36	18.571	.683	.812

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.78	27.057	5.202	6

**Correlations**

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	X2
Pearson Correlation	1	,606**	,395**	,417**	,510**	,513**	,758**
x2.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	300	300	300	300	300	300	300
Pearson Correlation	,606**	1	,455**	,540**	,508**	,638**	,828**
x2.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	300	300	300	300	300	300	300
Pearson Correlation	,395**	,455**	1	,405**	,380**	,406**	,678**
x2.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	300	300	300	300	300	300	300
Pearson Correlation	,417**	,540**	,405**	1	,430**	,493**	,725**
x2.4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	300	300	300	300	300	300	300
Pearson Correlation	,510**	,508**	,380**	,430**	1	,537**	,738**
x2.5 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	300	300	300	300	300	300	300
Pearson Correlation	,513**	,638**	,406**	,493**	,537**	1	,796**
x2.6 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	300	300	300	300	300	300	300
Pearson Correlation	,758**	,828**	,678**	,725**	,738**	,796**	1
X2 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	300	300	300	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 3 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Kesukarelaan**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	300	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	300	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	3

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x3.1	3.59	1.186	300
x3.2	3.65	1.101	300
x3.3	3.42	1.173	300

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	7.07	3.955	.682	.692
x3.2	7.01	4.298	.673	.706
x3.3	7.24	4.322	.592	.788

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.66	8.581	2.929	3

**Correlations**

		x3.1	x3.2	x3.3	X3
x3.1	Pearson Correlation	1	,652**	,545**	,868**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	300	300	300	300
x3.2	Pearson Correlation	,652**	1	,530**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	300	300	300	300
x3.3	Pearson Correlation	,545**	,530**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	300	300	300	300
X3	Pearson Correlation	,868**	,852**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 4 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel *Computer Self-Efficacy***

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	300	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	300	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	10

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x4.1	3.24	1.212	300
x4.2	3.50	1.144	300
x4.3	3.45	1.139	300
x4.4	3.45	1.148	300
x4.5	3.53	1.155	300
x4.6	3.39	1.161	300
x4.7	3.48	1.169	300
x4.8	3.46	1.113	300
x4.9	3.29	1.153	300
x4.10	3.48	1.289	300

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x4.1	31.02	54.862	.444	.875
x4.2	30.76	51.675	.688	.856
x4.3	30.82	51.816	.682	.856
x4.4	30.82	53.227	.582	.864
x4.5	30.74	51.653	.681	.856
x4.6	30.88	51.446	.690	.855
x4.7	30.79	52.249	.632	.860
x4.8	30.80	55.318	.467	.872
x4.9	30.98	52.598	.620	.861
x4.10	30.78	53.189	.502	.871

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.26	64.295	8.018	10

Correlations

	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	x4.8	x4.9	x4.10	X4	
x4.1	Pearson Correlation	1	,420**	,396**	,373**	,355**	,451**	,295**	,127*	,211**	,203**	,561**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,028	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.2	Pearson Correlation	,420**	1	,718**	,470**	,520**	,596**	,530**	,289**	,393**	,304**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.3	Pearson Correlation	,396**	,718**	1	,517**	,527**	,529**	,500**	,311**	,439**	,274**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.4	Pearson Correlation	,373**	,470**	,517**	1	,495**	,414**	,489**	,324**	,325**	,238**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.5	Pearson Correlation	,355**	,520**	,527**	,495**	1	,593**	,517**	,335**	,441**	,408**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.6	Pearson Correlation	,451**	,596**	,529**	,414**	,593**	1	,514**	,254**	,494**	,393**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.7	Pearson Correlation	,295**	,530**	,500**	,489**	,517**	,514**	1	,290**	,471**	,319**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.8	Pearson Correlation	,127*	,289**	,311**	,324**	,335**	,254**	,290**	1	,522**	,498**	,572**
	Sig. (2-tailed)	,028	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.9	Pearson Correlation	,211**	,393**	,439**	,325**	,441**	,494**	,471**	,522**	1	,546**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
x4.10	Pearson Correlation	,203**	,304**	,274**	,238**	,408**	,393**	,319**	,498**	,546**	1	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
X4	Pearson Correlation	,561**	,759**	,754**	,673**	,755**	,762**	,715**	,572**	,705**	,618**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 5 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Penggunaan Sistem E-Filing**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	300	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	300	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	2

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4.21	.478	300
y2	4.00	.934	300

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	4.00	.873	.530	. <sup>a</sup>
y2	4.21	.229	.530	. <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.22	1.575	1.255	2

**Correlations**

		y1	y2	Y
y1	Pearson Correlation	1	,530**	,776**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	300	300	300
y2	Pearson Correlation	,530**	1	,946**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	300	300	300
Y	Pearson Correlation	,776**	,946**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 6 : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan *Computer Self-Efficacy* Terhadap Penggunaan Sistem E-Filing**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	8.22	1.255	300
X1	13.62	4.492	300
X2	20.78	5.202	300
X4	34.26	8.018	300

**Correlations**

		Y	X1	X2	X4
Pearson Correlation	Y	1.000	.336	.370	.379
	X1	.336	1.000	.273	.342
	X2	.370	.273	1.000	.614
	X4	.379	.342	.614	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.000
	X1	.000	.	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000
	X4	.000	.000	.000	.
N	Y	300	300	300	300
	X1	300	300	300	300
	X2	300	300	300	300
	X4	300	300	300	300

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X2	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.208	1.117	2.015

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.661	3	33.887	27.164	.000 <sup>a</sup>
	Residual	369.256	296	1.247		
	Total	470.917	299			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.413	.320		16.890	.000					
	X1	.061	.015	.220	3.997	.000	.336	.226	.206	.877	1.141
	X2	.048	.016	.198	3.029	.003	.370	.173	.156	.619	1.616
	X4	.028	.010	.182	2.713	.007	.379	.156	.140	.590	1.694

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		X4	X1	X2
1	Correlations	X4	1.000	-.230
		X1	-.230	1.000
		X2	-.575	-.085
	Covariances	X4	.000	-3.7E-005
		X1	-3.7E-005	.000
		X2	-9.5E-005	-2.1E-005

a. Dependent Variable: Y

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99497063
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			X1	X2	X4	Standardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.278**	.362**	-.002
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.976
		N	300	300	300	300
	X2	Correlation Coefficient	.278**	1.000	.613**	-.032
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.581
		N	300	300	300	300
	X4	Correlation Coefficient	.362**	.613**	1.000	-.017
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.763
		N	300	300	300	300
Standardized Residual	Correlation Coefficient	-.002	-.032	-.017	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.976	.581	.763	.	
	N	300	300	300	300	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 7 : Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Persepsi Kegunaan**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1	13.62	4.492	300
X2	20.78	5.202	300

**Correlations**

		X1	X2
Pearson Correlation	X1	1.000	.273
	X2	.273	1.000
Sig. (1-tailed)	X1	.	.000
	X2	.000	.
N	X1	300	300
	X2	300	300

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.273 <sup>a</sup>	.075	.071	4.329	1.717

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.882	1	449.882	24.006	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5584.555	298	18.740		
	Total	6034.437	299			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.724	1.031		8.464	.000
	X2	.236	.048	.273	4.900	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.724	1.031		8.464	.000
	X2	.236	.048	.273	4.900	.000

a. Dependent Variable: X1

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99832636
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.041
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.499

a. Test distribution is Normal.

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			X2	Standardized Residual
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.068
		Sig. (2-tailed)	.	.244
		N	300	300
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	.068	1.000
		Sig. (2-tailed)	.244	.
		N	300	300

**Lampiran 8 : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, *Computer Self- Efficacy* Dan Kesukarelaan Terhadap Penggunaan Sistem E-Filing**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	8.22	1.255	300
X1	13.62	4.492	300
X2	20.78	5.202	300
X4	34.26	8.018	300
X3	10.66	2.929	300

**Correlations**

		Y	X1	X2	X4	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.336	.370	.379	.219
	X1	.336	1.000	.273	.342	.324
	X2	.370	.273	1.000	.614	.266
	X4	.379	.342	.614	1.000	.423
	X3	.219	.324	.266	.423	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.000	.000
	X1	.000	.	.000	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000	.000
	X4	.000	.000	.000	.	.000
	X3	.000	.000	.000	.000	.
N	Y	300	300	300	300	300
	X1	300	300	300	300	300
	X2	300	300	300	300	300
	X4	300	300	300	300	300
	X3	300	300	300	300	300

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 <sup>a</sup> , X2, X1, X4	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.206	1.119	2.013

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.855	4	25.464	20.354	.000 <sup>a</sup>
	Residual	369.062	295	1.251		
	Total	470.917	299			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.369	.340		15.804	.000						
	X1	.060	.016	.215	3.819	.000	.336	.217	.197	.838	1.194	
	X2	.048	.016	.198	3.028	.003	.370	.174	.156	.619	1.616	
	X4	.027	.011	.173	2.469	.014	.379	.142	.127	.538	1.859	
	X3	.010	.025	.023	.394	.694	.219	.023	.020	.785	1.274	

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		X3	X2	X1	X4	
1	Correlations	X3	1.000	.010	-.210	-.298
		X2	.010	1.000	-.085	-.552
		X1	-.210	-.085	1.000	-.152
		X4	-.298	-.552	-.152	1.000
	Covariances	X3	.001	3.80E-006	-8.3E-005	-8.2E-005
		X2	3.80E-006	.000	-2.1E-005	-9.6E-005
		X1	-8.3E-005	-2.1E-005	.000	-2.6E-005
		X4	-8.2E-005	-9.6E-005	-2.6E-005	.000

a. Dependent Variable: Y

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99328851
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			X1	X2	X4	X3	Standardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.278**	.362**	.317**	-.001
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.987
		N	300	300	300	300	300
	X2	Correlation Coefficient	.278**	1.000	.613**	.264**	-.032
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.575
		N	300	300	300	300	300
	X4	Correlation Coefficient	.362**	.613**	1.000	.451**	-.018
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.756
		N	300	300	300	300	300
	X3	Correlation Coefficient	.317**	.264**	.451**	1.000	.023
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.687
		N	300	300	300	300	300
Standardized Residual	Correlation Coefficient	-.001	-.032	-.018	.023	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.987	.575	.756	.687	.	
	N	300	300	300	300	300	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 9 : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan *Computer Self-Efficacy* Terhadap Penggunaan Sistem E-Filing Melalui Kesukarelaan**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2X3, X1, X4, X2, X3, X1X3 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.226	1.104

a. Predictors: (Constant), X2X3, X1, X4, X2, X3, X1X3

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.633	6	18.939	15.531	.000 <sup>a</sup>
	Residual	357.283	293	1.219		
	Total	470.917	299			

a. Predictors: (Constant), X2X3, X1, X4, X2, X3, X1X3

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.234	1.021		4.147	.000
	X1	-.079	.068	-.283	-1.170	.243
	X2	.179	.047	.744	3.820	.000
	X4	.033	.011	.208	2.949	.003
	X3	.127	.096	.297	1.332	.184
	X1X3	.013	.006	.716	2.102	.036
	X2X3	-.013	.005	-.982	-2.956	.003

a. Dependent Variable: Y